



Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah Guru Sekolah Dasar, Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

Assistance in Writing Journal Articles to Improve the Quality and Quantity of Primary School Teacher Scientific Publications, in Gajahmada Cluster, Gajahmungkur District, Semarang City

Dewi Nilam Tyas^{1*}, Sri Sukasih¹, Moh. Fathurrahman¹, Kurniana Bektiningsih¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Guru wajib melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang mencakup pengembangan diri, publikasi ilmiah, maupun pengembangan karya inovatif. Permasalahan yang dialami guru-guru yang tergabung dalam KKG gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang berkaitan dengan hal tersebut adalah kesulitan untuk meningkatkan profesionalisme pada kepenulisan. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pendampingan penulisan artikel jurnal sangat penting untuk dilakukan mengingat kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah oleh guru-guru masih kurang optimal. Sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru di Gugus Gajahmada yang terdiri dari perwakilan guru dari 7 SD (negeri maupun swasta). Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari: pengisian angket/kuesioner sebagai penilaian kemampuan awal, pemaparan materi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel jurnal, pendampingan penulisan artikel jurnal melalui pendekatan klasikal, kemudian kelompok kecil atau individu, pengarahan untuk publikasi ke jurnal target dengan bekerja sama dengan beberapa jurnal, Guru kembali mengisi angket/kuesioner sebagai penilaian diri setelah kegiatan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel jurnal, sehingga berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan.

Keywords: Guru Sekolah Dasar, Jurnal, Penulisan Artikel, Publikasi Ilmiah

ABSTRACT

Teachers are required to carry out continuous professional development which includes self-development, scientific publications, and the development of innovative work. The problem experienced by teachers who are members of the Gajahmada cluster teacher working group, Gajahmungkur District, Semarang City related to this is the difficulty of increasing professionalism in writing. Community service activities in the form of continuous professional development through assistance in writing journal articles are very important considering that the quality and quantity of scientific publications by teachers is still less than optimal. The targets for this activity are teachers in the Gajahmada Cluster which consists of teacher representatives from 7 elementary schools (public and private). The activity implementation method consists of: filling out questionnaires as an initial ability assessment, presenting material to improve understanding and skills in writing journal articles, mentoring in writing journal articles through a classical approach, then small groups or individuals, direction for publication to the target journal by collaborating with several journals, 4) The teacher fills out the questionnaire again as a self-assessment after the mentoring activity. The results of the service show an increase in understanding and skills in writing journal articles, which has an impact on the quality of the writing produced.

Keywords: Elementary School Teacher, Journal, Article Writing, Scientific Publication

Correspondence

Dewi Nilam Tyas
Universitas Negeri Semarang
Sekaran, Gunung Pati, Semarang, 50229, Indonesia
Email: dewinilamtyas@mail.unnes.ac.id

Article History

Submitted: 10-11-2024
Revised: 27-11-2024
Accepted: 03-12-2024

How to cite:

Tyas, D. N., Sukasih, S., Fathurrahman, M., & Bektiningsih, K. (2024) Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Publikasi Ilmiah Guru Sekolah Dasar, Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 256-266. <https://doi.org/10.58545/djpm.v3i3.406>

10.58545/djpm.v3i3.406

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2024 Authors



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya utama menuju perubahan yang lebih baik, terutama selama masa pandemic Covid-19 menjadikan

dunia pendidikan terus berinovasi.

Perkembangan teknologi berjalan pesat untuk mengatasi segala keterbatasan pendidikan yang dilakukan secara daring. Perubahan ini

memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri meningkatkan profesionalitas. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah beradaptasi dengan kecanggihan teknologi sehingga informasi yang disampaikan kepada peserta didik dapat ditransfer dengan lebih mudah. Selain melakukan pendidikan dan pengajaran, guru juga harus mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkesinambungan sesuai perkembangan iptek dan seni.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, pada pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang berdasarkan peraturan perundangan, sehingga guru merupakan suatu pekerjaan yang diakui sebagai tenaga profesional (Indonesia). Profesi guru memiliki peraturan-peraturan profesi, salah satunya adalah peraturan terkait kenaikan pangkat/jabatan serta komponen penilaian portofolio untuk sertifikasi guru.

Sebagai usaha meningkatkan kualitas serta kesejahteraan guru maka diterapkan program sertifikasi guru dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Guru sebagai pendidik wajib mempunyai kompetensi meneliti yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk karya ilmiah (buku/modul/artikel ilmiah) sebagai karya

pengembangan profesi. Seperti yang disampaikan M. Mulyani & Nugroho (2019) bahwa peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti: penulisan karya ilmiah, literasi dan pembelajaran sastra. Pemerintah juga berharap guru untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui penulisan karya ilmiah (Widodo et al., 2021). Hal ini didukung oleh Permenpan No. 16 tahun 2009 pasal 11 yang menyatakan bahwa publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi guru.

Pada umumnya, guru memiliki kendala untuk meningkatkan profesionalisme maupun kemampuan akademik bidang kepenulisan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai karya ilmiah dan keterampilan menyusun artikel jurnal (Widodo et al., 2021). Permasalahan ini selaras dengan pernyataan ketua KKG gugus Gajahmada, Kec. Gajahmungkur. Kemampuan menulis artikel ilmiah sebagai suatu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh guru. Namun tidak semua guru di Gugus Gajahmada memiliki kemampuan tersebut. Hal ini berdampak pada kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah guru-guru di Gugus Gajahmada yang terdiri dari SDN Sampangan 01, SDN Sampangan 02, SDN Bendan Ngisor, SDN Gajahmungkur, SDN Labschool, SDN Al Madina, dan SD Maria Regina masih kurang.

Permasalahan kurangnya kompetensi dalam menulis artikel jurnal dipengaruhi oleh

beberapa faktor diantaranya: 1) salah persepsi mengenai cakupan kompetensi profesional guru, 2) enggan untuk melakukan pengembangan diri melalui penulisan karya ilmiah, 3) pelatihan atau bimbingan penyusunan karya ilmiah serta motivasi guru yang masih cukup rendah, 4) guru-guru masih merasa kesulitan menyusun hasil penelitian menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan, 5) guru-guru masih merasa kebingungan memulai menulis artikel jurnal berdasarkan hasil kajian pustaka, 6) guru-guru kurang paham untuk menentukan target dan bagaimana cara publikasi ke jurnal. Berdasarkan pertimbangan tersebut pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pendampingan penulisan artikel jurnal penting untuk dilakukan agar guru di Gugus Gajahmada dapat meningkatkan kompetensi untuk melakukan penyusunan karya ilmiah.

Mengingat manfaat penulisan artikel jurnal bagi umum maupun bagi guru pribadi namun kendala yang dihadapi guru-guru Gugus Gajahmada dalam menulis artikel jurnal yang akan dipublikasikan masih besar, maka upaya untuk mengatasi kesulitan guru-guru di Gugus Gajahmada, Kec.Gajahmungkur dalam melakuakn penulisan artikel jurnal yang menyebabkan kurangnya kualitas dan kuantitas dalam publikasi ilmiah, maka akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pendampingan penulisan artikel jurnal untuk meningkatkan kualitas dan

kuantitas publikasi ilmiah bagi guru SD Gugus Gajahmada, Kec. Gajahmungkur.

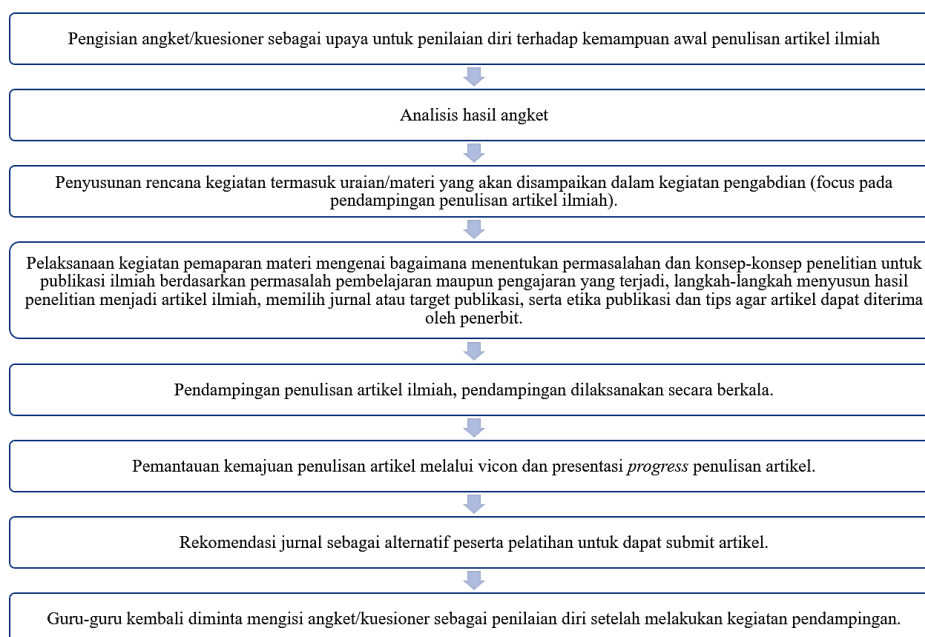
Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, Tim Pengabdi melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Pendampingan Penulisan Artikel jurnal untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah bagi Guru SD Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur, menggunakan jadwal KKG sehingga tidak mengganggu pembelajaran. Adapun target peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh guru KKG Gugus Gajahmada, namun karena berbagi keterbatasan sehingga total khalayak sasaran pengabdian ini adalah 40 guru.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini ini mencakup pengisian angket/kuesioner untuk penilaian diri terhadap kemampuan awal untuk memetakan kemampuan awal penulisan artikel, paparan materi yang dilanjutkan dengan diskusi, pendampingan kegiatan mandiri, penugasan, presentasi dan demonstrasi. Adapun detailnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengisian angket/kuesioner sebagai upaya untuk penilaian diri terhadap kemampuan awal penulisan artikel ilmiah, termasuk kemampuan untuk menganalisis masalah yang berpotensi untuk diteliti

- sehingga bisa menjadi bentuk publikasi artikel ilmiah.
- 2) Hasil angket dianalisis, kemudian pengabdian menyusun rencana kegiatan termasuk materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian (fokus pada pendampingan penulisan artikel ilmiah). Kegiatan pendampingan ini diawali dengan sosialisasi atau pemaparan materi mengenai bagaimana menentukan permasalahan dan konsep-konsep penelitian untuk publikasi ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran maupun pengajaran yang terjadi, langkah-langkah menyusun hasil penelitian menjadi artikel ilmiah, memilih jurnal atau target publikasi, serta etika publikasi dan tips agar artikel dapat diterima oleh penerbit.
 - 3) Pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan mengarahkan Guru yang tergabung dalam KKG Gugus Gajahmada untuk berkelompok. Kelompok tersebut memiliki tanggung jawab untuk Menyusun artikel sebagai publikasi ilmiah berdasarkan penelitian berbasis pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan. Tugas tim pengabdian dalam tahap ini mendampingi penyusunan artikel, membantu mereview terkait konten maupun struktur artikel yang disusun dan memberikan saran sebaiknya ke jurnal apa artikel jurnal tersebut dikirimkan.
 - 4) Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara berkala sehingga mitra dapat memahami secara mendalam teknik penyusunan artikel jurnal dan secara berkelanjutan terus mau mengembangkan kemampuan tersebut. Setelah pendampingan, guru-guru dikumpulkan secara daring melalui zoom untuk memantau kemajuan penulisan artikel sekaligus sebagai sesi berbagi pengalaman bagi guru yang telah berhasil menulis artikel jurnal. Sesi presentasi oleh guru ini sebagai motivasi agar guru-guru lain yang belum selesai menjadi lebih bersemangat untuk menyelesaikan penulisan artikel
 - 5) Sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bagi mitra, maka tim pengabdian akan bekerjasama dengan beberapa jurnal sebagai alternatif Guru peserta pelatihan untuk dapat submit ke jurnal-jurnal tersebut.
 - 6) Guru-guru kembali diminta mengisi angket/kuesioner sebagai penilaian diri setelah melakukan serangkaian kegiatan pendampingan.
- Secara ringkas, rangkaian kegiatan pengabdian digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Sekolah Dasar yang termasuk Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang telah teridentifikasi mengalami kendala dalam menyusun artikel jurnal sebagai salah satu bentuk publikasi ilmiah. Permasalahan yang telah teridentifikasi ini berhubungan dengan dengan kurang optimalnya kualitas dan kuantitas artikel yang disusun disebabkan beberapa keterbatasan berkaitan dengan kurang optimalnya pemahaman dan keterampilan penyusunan artikel jurnal. Hal lain yang menjadi sebab adalah kurangnya motivasi untuk mengembangkan diri melalui menulis artikel jurnal karena kurang menyadari manfaat dari penulisan artikel jurnal. Bagi guru secara pribadi menulis artikel jurnal dapat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme serta menunjang

jenjang karir. Selain itu, menulis artikel jurnal juga memberikan manfaat kepada masyarakat karena dengan menulis masyarakat menjadi lebih memahami permasalahan dan kondisi pendidikan saat ini, di samping juga mengembangkan ilmu.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai peran yang penting untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan pada bidang pendidikan yang muncul. Adapun upaya yang bisa dilakukan adalah dengan berja sama/berkolaborasi dengan KKG gugus Gajahmada, Kec. Gajahmungkur. Kolaborasi yang dilakukan bisa diwujudkan dalam bentuk pendampingan/pelatihan/workshop atau kegiatan sejenis untuk pengembangan

keprofesian berkelanjutan khususnya pada bidang penyusunan artikel jurnal. Kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 4 dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dari bidang Ilmu Pembelajaran IPA, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling dan Pendidikan Seni Rupa. Tim pengabdian juga dibantu oleh 3 mahasiswa dari prodi PGSD dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penulisan artikel jurnal antara tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan 8 September 2022 dengan mitra Kelompok Kerja Guru Gugus Gajahmada, Kota Semarang.

Bidang kepakaran tim seluruhnya terkait pembelajaran di SD mencakup penelitian di SD, penyusunan rencana pembelajaran, media, penilaian maupun refleksi terkait kegiatan pembelajaran sesuai bidang ilmu setiap anggota. Setiap anggota tim telah familiar dan sering Menyusun artikel jurnal. Keberagaman rumpun ilmu kepakaran tim, diharapkan dapat memfasilitasi keberagaman ide atau artikel jurnal dari beberapa mata Pelajaran di SD

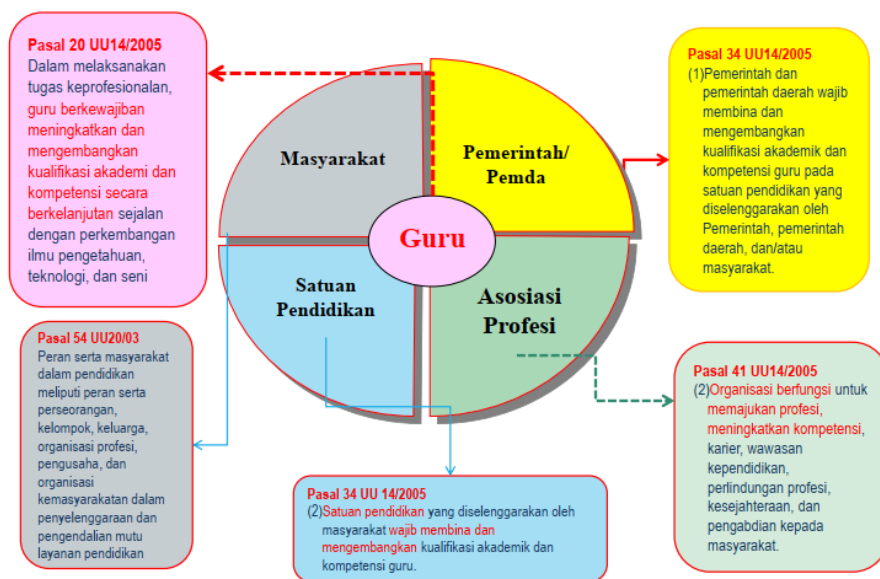
Berdasarkan Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 mengenai Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dimaksud dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan profesionalitas guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru,

dilaksanakan setahap demi setahap, serta berkesinambungan atau berkelanjutan. Pada kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama dengan pangkat Penata Muda golongan ruang IIIa sampai dengan pangkat pembina Utama golongan ruang IVe diwajibkan melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif. Kenaikan pangkat dan golongan tersebut mewajibkan unsur publikasi serta pengembangan diri yang berbeda-beda sesuai batas minimum angka kreditnya Merujuk pada pernyataan tersebut, mengikuti PKB dapat /menunjang kenaikan pangkat dan jabatan guru, sekaligus sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban guru sebagai tenaga profesional (Ditjen GTK Kemdikbud, 2018)

Pengembangan guru pembelajar yang profesional dapat dilakukan dengan beberapa model pendampingan, antara lain melalui (1) pelaksanaan kegiatan seminar dengan topik dan perkembangan kompetensi terkini yang menunjang kompetensi, (2) Workshop atau pelatihan berkelanjutan, melalui pengadaan pelatihan-pelatihan berkelanjutan atau berkesinambungan terkait dengan kesulitan pembelajaran ataupun pengembangan kompetensi yang dihadapi guru, (3) konsultasi reguler yang dilakukan secara berkala atau periodic dalam kegiatan gugus yang diadakan secara terjadwal oleh KKG khususnya berkiatan

dengan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan ini sekaligus sebagai sharing session dalam KKG, (4) Lokakarya, melalui penyelenggaraan kegiatan yang diisi dengan pemaparan-pemaparan dari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan-

temuan baru, baik yang dilakukan oleh guru pembelajar atau dengan mengundang narasumber tertentu (Wahyudi, et al, 2020) Kolaborasi ini seperti yang tertuang pada Gambar 2. Gerakan bersama untuk peningkatan kompetensi guru di bawah ini:



Gambar 2. Gerakan bersama untuk peningkatan kompetensi guru

Mengacu pada permasalahan yang sudah diidentifikasi dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru sebagai subjek pengabdian, potensi yang dimiliki serta peran strategis UNNES untuk dapat mengambil peran dalam kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat SD di Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur. Adapun uraian rencana kegiatan yang dilakukan mencakup: (1) pelaksanaan sosialisasi dan pemaparan materi terkait urgensi penulisan publikasi ilmiah bagi peningkatan kompetensi

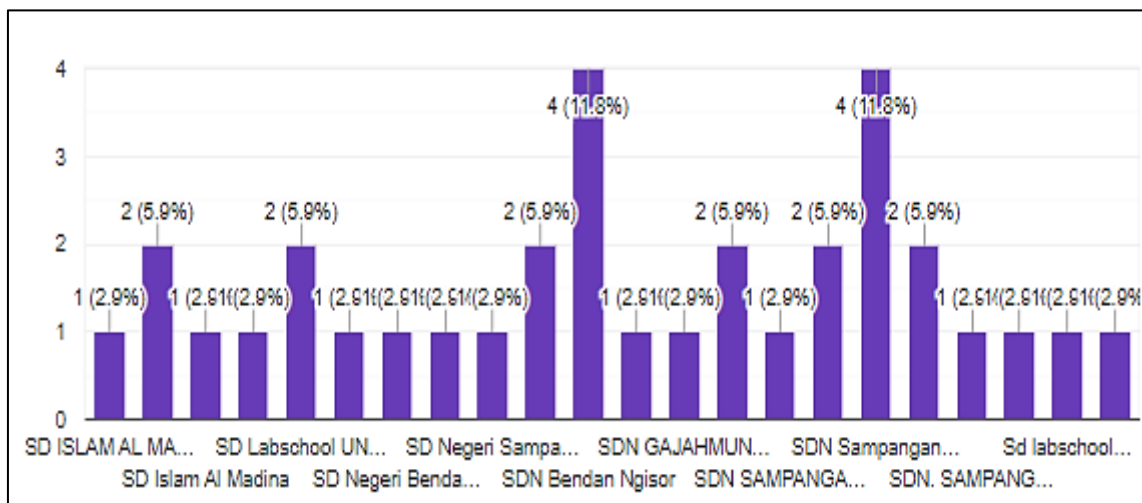
profesional serta manfaatnya untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, teknik atau strategi menentukan permasalahan dan konsep-konsep penelitian untuk publikasi ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran maupun pengajaran yang terjadi, langkah-langkah menyusun hasil penelitian menjadi artikel jurnal, memilih jurnal atau target publikasi, serta etika publikasi dan tips agar artikel dapat diterima oleh penerbit., (2) melakukan kegiatan workshop penyusunan artikel jurnal untuk guru-guru SD gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, 3) melakukan pendampingan dan pengarahan dalam implementasi materi

workshop dalam penyusunan artikel jurnal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, dan 4) meningkatkan pemahaman dan keterampilan penyusunan artikel jurnal melalui serangkaian aktivitas yang dilaksanakan dalam program pengabdian yang dilaksanakan, sehingga diharapkan guru memiliki motivasi yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penulisan artikel jurnal, bahkan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Observasi dilakukan sebagai pertimbangan penentuan detail rencana kegiatan pengabdian yang hendak dilaksanakan untuk mengetahui jenis permasalahan yang ada di Gugus Gajahmada untuk dicarikan solusi yang sesuai dan tepat untuk mengatasinya. Berikutnya, dilakukan koordinasi antara tim pengabdian dan perwakilan KKG Gugus Gajahmada, yang dalam hal ini diwakilkan oleh ketua gugus. Berdasarkan hasil diskusi anatara kedua belah pihak maka disepakati bersama terkait waktu dan tempat serta detail susunan acara kegiatan. Pelaksanaan kegiatan workshop secara kombinasi luring dengan menerapkan prokes dan daring tentang penyusunan artikel jurnal. Kegiatan koordinasi yang dilakukan juga menyepakati penentuan waktu pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan mengikuti jadwal

pertemuan rutin KKG yang diadakan setiap hari Rabu pukul 13.00 WIB. Selanjutnya dilakukan pembuatan WA Group untuk memperlancar komunikasi dan koordinasi antara tim pengabdian dengan bapak/ibu guru sebagai peserta kegiatan. Melalui WA group ini bisa disampaikan informasi terbaru, soft file undangan maupun materi dan sertifikat nantinya setelah kegiatan selesai.

Kegiatan pengabdian kepada guru-guru di SD KKG Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur kota Semarang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Ini menunjukkan bahwa guru menyambut kegiatan yang telah dilakukan dengan baik. Bapak/Ibu Guru sebagai peserta kegiatan sangat mengharapkan bahwa akan ada kegiatan yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada guru-guru di KKG gugus Gajahmada tentang bagaimana menulis artikel jurnal. Sebanyak 42 guru, pengawas, kepala sekolah, dan guru dari KKG Gugus Gajahmada sangat antusias dengan pelaksanaan kegiatan ini. Mereka berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkelanjutan untuk membantu meningkatkan profesionalisme guru-guru serta mengoptimalkan kualitas dan kuantitas artikel jurnal yang dipublikasikan.



Gambar 3. Grafik distribusi peserta workshop pengembangan profesionalisme guru melalui pendampingan penulisan artikel jurnal berdasarkan asal sekolah

Tidak seluruh guru di gugus Gajahmada mengikuti kegiatan yang diselenggarakan karena dikarenakan keterbatasan tempat dan beberapa berbenturan dengan jadwal kegiatan lain. SDN Sampangan 01, SD Sampangan 02, SD Bendan Ngisor, SD Gajahmungkur, SD Labschool, dan SD Al Madina adalah beberapa sekolah yang mengirimkan perwakilannya. Perwakilan dari setiap sekolah berasal dari guru mata pelajaran maupun guru kelas, baik guru kelas rendah dan kelas tinggi, guru PJOK, guru ekstrakurikuler, dan guru Pendidikan Agama, dengan pengalaman mengajar yang berkisar antara 5 bulan dan 10 tahun.

Keseluruhan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga sesi, antara tanggal 24 Agustus

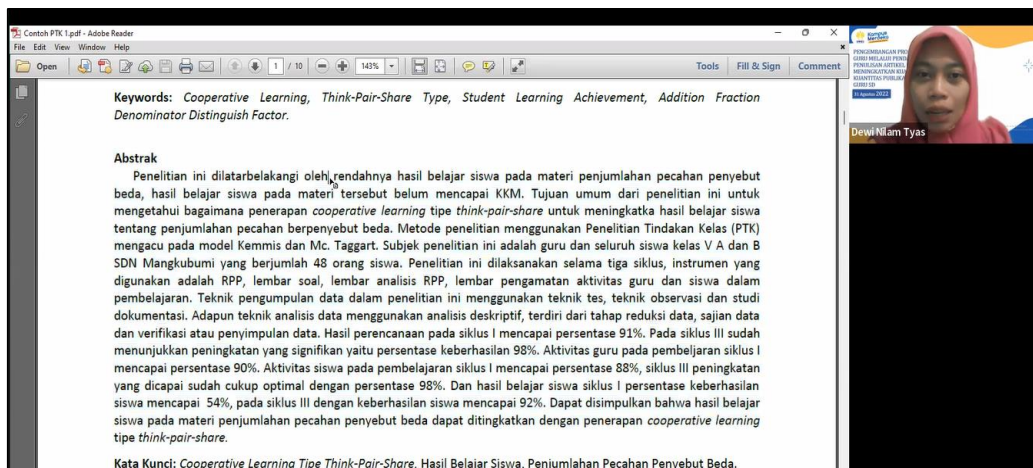
2022 – 8 September 2022. Sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus merupakan pelaksanaan workshop secara luring, di mana susunan acara yang dilakukan mencakup: sambutan ketua kegiatan pengabdian, sambutan Koordinator Satuan Pendidikan Kecamatan Gajahmada sekaligus membuka kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan diteruskan dengan pengerjaan soal oleh peserta pengabdian dan paparan materi mengenai teknik penyusunan artikel jurnal, dilanjutkan materi kedua mengenai etika publikasi dan kiat peblikasi jurnal dan diakhiri dengan pengarahan penugasan mandiri dan praktik penyusunan artikel jurnal.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Sesi 1

Sesi kedua dilaksanakan dari tanggal 31 Agustus 2022 melalui zoom untuk mengakomir permintaan peserta yang mengusulkan untuk

dipaparkan secara lebih detail berkaitan dengan contoh jurnal dan isi per bagian jurnal.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Sesi 2

Sesi ketiga dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022, adapun kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan tugas mandiri dan penyampaian feedback dari tim pengabdian berupa saran, penyampaian progress tugas yang terkumpul dan informasi jika ada peserta yang berminat untuk dibantu publikasi ke jurnal terdeks Sinta 5 atau ke jurnal Nasional ber-ISSN. Pada tahap ini juga dilakukan konfirmasi dan pembimbingan lanjut tugas mandiri yang

dilakukan secara daring melalui WAGroup atau WA ke tim pengabdian.

Karya tulis ilmiah mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah (Ixtiarto & Sutrisno, 2017). Pada kegiatan pengabdian ini, karya tulis ilmiah yang dilatihkan mengacu pada karya tulis hasil penelitian dan telaah pustaka atau gagasan ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan

penelitian atau dikenal dengan istilah laporan hasil pengkajian/penelitian serta karya tulis ilmiah yang bukan berdasarkan hasil penelitian melainkan hasil tinjauan, ulasan, atau gagasan ilmiah (Marto, 2019). Terlepas dari perbedaan beberapa jenis karya ilmiah, tulisan ilmiah memiliki beberapa ciri yang sama, yaitu: (1) subjek yang dipermasalahkan berada dalam domain pengetahuan keilmuan; (2) kebenaran isinya menunjukkan kebenaran ilmiah; (3) kerangka isi tulisan disusun dengan menunjukkan penerapan metode ilmiah; dan (4) tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya yang cenderung baku (Djuroto, 2017). Tidak hanya kualitas publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh artikel jurnal harus ditingkatkan, tetapi juga kuantitas publikasi ilmiah yang diterbitkan harus ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa isi artikel jurnal yang lebih baik menunjukkan kemampuan intelektual seorang guru, yang sekaligus dapat menjadi representasi dari standar pendidikan di Indonesia (Syaadiah Arifin, et al, 2012).

Perbandingan data hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengkategorian jenis publikasi ilmiah baik sebelum maupun sesudah kegiatan. Publikasi ilmiah dapat berupa presentasi di forum ilmiah, hasil penelitian, tulisan ilmiah populer, artikel jurnal, laporan penelitian, gagasan inovatif di bidang pendidikan formal, buku teks pelajaran, buku untuk kegiatan

pengayaan, dan buku pedoman guru. Kategori lain dari publikasi ilmiah termasuk buku pelajaran, modul/diktat pembelajaran, buku dalam bidang pendidikan, karya terjemahan, dan buku pedoman guru.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, Bapak/Ibu guru SD di gugus Gajahmada antusias dan semangat mengikuti kegiatan. Pada penugasan mandiri untuk menyusun artikel jurnal kesulitan yang dialami Bapak/Ibu guru SD di Gugus Gajahmada dalam penyusunan artikel ilmiah antara lain kesulitan untuk merumuskan masalah penelitian dan menindaklanjutinya sebagai penelitian dan laporan penelitian yang dapat dipublikasikan, kurangnya pemahaman mengenai artikel jurnal dan teknik penyusunannya, keterampilan menulis yang belum optimal, manajemen waktu yang belum baik karena beberapa tugas bersamaan dengan pelaksanaan workshop penyusunan artikel jurnal ini.

Menulis publikasi ilmiah, khususnya artikel jurnal dapat meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi pengajaran dan kompetensi profesional (Warhyudi .T.N., 2020). Melalui menulis artikel jurnal, guru dituntut untuk banyak membaca berbagai informasi yang berhubungan dengan topik tulisan, dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Kemauan guru menulis karya ilmiah juga bermanfaat untuk menunjang penguasaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan di

bidangnya dengan target tulisan yang telah disusun dapat diterbitkan dalam jurnal ataupun media massa dengan standar penulisan yang sudah ditentukan (Wardani et al., 2019). Menerbitkan artikel yang menyajikan fakta dengan baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat (Anggraini et al., 2019).

Beberapa umpan balik yang disampaikan peserta setelah mengikuti workshop pengembangan profesionalisme guru melalui penyusunan artikel jurnal antara lain: memahami jenis karya ilmiah, mengerti tentang tata cara dan etika dalam penulisan jurnal yang baik dan benar, jenis-jenis jurnal yang menjadi target publikasi. Selain itu, peserta juga menjadi lebih paham mengenai alur menulis sampai menjadi artikel jurnal dan melalui praktik penyusunan jurnal secara berkelompok maka peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh ke dalam suatu draft artikel jurnal. Beberapa saran untuk kegiatan yang dilakukan antara lain agar penyelenggaraan kegiatan dapat dilakukan secara periodik dan berkala, pemilihan materi yang disampaikan agar lebih banyak mengenai PTK serta waktu penyelenggaraan yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan padatnya kegiatan sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan

melalui pemaparan materi secara luring, penugasan mandiri dan pembimbingan serta presentasi dan penguatan yang dilakukan secara daring dapat disimpulkan bahwa: terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam penyusunan artikel ilmiah sebagai kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru-guru Gugus Gajahmada, Kec. Gajahmungkur. Artikel jurnal dapat disusun berdasarkan penelitian dari permasalahan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran yang dialami guru-guru Gugus Gajahmada, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang.

KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang dengan peran masing-masing anggota sebagai berikut: Dewi Nilam Tyas, Sri Sukasih, Moh. Fathurrahman, Kurniana Bektiningsih berperan sebagai pengusul kegiatan, koordinasi dan fasilitator pelaksanaan kegiatan. Dewi Nilam Tyas berperan dalam penulisan manuskrip dan revisi artikel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang sudah menyetujui kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan dan KKG Gugus Gajahmada yang telah bersedia untuk bekerjasama

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, C. M., Warniasih, K., & Jana, P. (2019). Development of Student Work Sheets Based on Contextual Learning to Facilitate Mathematic Concept Understanding Skill of Junior High School Student 7th Grade. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v9i1.2773>

Arifin, S. M., Ilyas, H. P., & Dewi, N. K. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Yang Diintegrasikan Pada Pengajaran Dan Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Karawang. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5 No. 1, pp. 26-40. <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i1.3267>

Ditjen GTK Kemdikbud. (2018) Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Diunduh dari <https://docplayer.info/86136462-Program-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-ditjen-gtk-kemdikbud-2018.html>

Djuroto, T., & Supriyadi, B. (2017). Menulis Artikel dan Karya Ilmiah. Bandung: Remaja Rosda Karya

Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2017). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 57–96. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i1.2130>

Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli Difficulty of Primary School Teachers in Writing Scientific Works As the Development of Profesional Competence in Tolitoli District. 1(2), 84–89. <https://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/27>

Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA / TPQ / DTA Al-Ishlahah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234-240. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5768>

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya

Pickett, S.T.A., & McDonnell, M. J. (2017). The art and science of writing a publishable article. *Journal of Urban Ecology* 3(1), pp. 1-6. <https://doi.org/10.1093/jue/jux018>

-
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4107>
- Wahyudi, T. N. (2020). Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Dalam mempromosikan Guru Pembelajar Untuk Meningkatkan Profesional Guru. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2016. Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7275>
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., Maharani, H. R., Basir, M. A., & Wijayanti, D. (2019). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SD di desa Geneng kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.116-125>
- Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari, S. (2021). Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3), 205–212. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7692>
- Yanti, G., Z, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469.